PEMBERDAYAAN PERAN PEMUDA DALAM OPTIMALISASI POSYANDU REMAJA MENATAP BONUS DEMOGRAFI DI DESA KETEGAN

Rizal Idul Fitrianto [1)] Wahyu Eko Pujianto [2)]
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61234
e-mail: pacolrizal.16@gmail.com [1),] wahyueko.mnj@unusida.ac.id [2)]

Abstrak

Posyandu remaja bisa dikatakan dengan kegiatan berbasis kesehatan yang diperuntukkan khusus untuk kalangan pemuda. Posyandu Remaja ialah bentuk dari usaha kesehatan yang berbaur dengan masyarakat untuk dikelola dan diselenggarakan melalui masyarakat termasuk pemuda yang ada dalam suatu wilayah atau desa guna untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan pada pelayanan kesehatan bagi remaja untuk pembangunan dalam menatap bonus demografi. Dalam menatap bonus demografi tentunya menjadi tolak ukur untuk kesehatan yang ada di masyarakat, tentunya menjadi pertimbangan untuk usia dikalangan remaja yang dimana populasi remaja mejadi produktif. Metode ini menggunakan jasa pemeriksaan kesehatan seperti ukur berat badan remaja , tinggi badan remaja , lingkar lengan atas remaja , perhitungan IMT pemeriksaan gula darah, dan penyuluhan kesehatan. Dalam kegiatan posyandu remaja ini terdapat ± 20 remaja yang ada didesa ketegan mengikuti hal tersebut melalui quisioner atau sesi tanya jawab.

Kata kunci: Posyandu, Remaja, Bonus demografi, Metode

Abstract

Youth Posyandu can be said to be a health-based activity specifically for youth. Youth Posyandu is a form of community-based health effort to be managed and implemented through the community, including youth in an area or village in order to empower and provide convenience to health services for adolescents for development in view of the demographic bonus. In looking at the demographic bonus, of course it becomes a benchmark for health in society, of course it is a consideration for the age among adolescents where the adolescent population becomes productive. This method uses health check services such as measuring adolescent weight, adolescent height, adolescent upper arm circumference, calculating BMI, checking blood sugar, and health education. In this youth posyandu activity, there were ± 20 teenagers in the village who were keen to take part in this through a question and answer session.

Keywords: ***posyandu, youth, Demography bonus, methods***

Article Info

Received date: July 2023 Revised date: July 2023 Accepted date: July 2023

PENDAHULUAN

Masa remaja iala masa dimana seorang menjalani peralihan ataupun transisi, pada saat itu manusia tidak lagi memiliki status kanak-kanak dan juga belum bisa dikatakan manusia yang dewasa.(Ariyani 2023) Masa dewasa atau remaja juga sangatlah berpengaruh untuk lingkungan sekitar kita ataupun ketika kita berada diluar lingkungan tentunya menjadi etika kita dalam berperilaku, maka dari itu masa remaja menjadi pola penilaian dalam bergaul di masyarakat.(Dewi 2022)

Remaja tentunya sebagai penerus bangsa yang memiliki peranan penting melanjutkan pembangunan negara apalagi di setiap daerah ataupun desa. Remaja menjadi tolak ukur kemampuan kita untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada entah itu berada di internal desa ataupun di eksternal desa.(Nayoan 2023)

Dalam menatap bonus demografi peran pemuda atau remaja sangatlah berpengaruh umtuk melihat suatu kondisi apalagi di bidang kesehatann tentu menjadi keberhasilan dalam pembangunan kesehatan masyarakat di desa ketegan, untuk mengingat kebutuhan pembangunan kesehatan di masyarakat jelas menjadi tanggung jawab kita sebagai agen of chage yang katanya generasi perubahan maka dari itu kita sebagai pemuda harus bisa mengambil peran tersebut. (Amalia 2022)

Peran aktif pemuda harus bisa mengoptimalkan dalam menghadapi bonus demografi, sebagai upaya pencegahan masalah yang terjadi dikalangan remaja tentunya tidak jauh dari pergaulan bebas yang berdampak pada kesehatan mental. Disampimg itu agar pemuda mendapat bonus demografi, pemuda atau remaja harus mempunyai kecakapan hidup sehat, yang disebut Pelatihan Kecakapan Hidup Sehat (PKHS).(Wahid 2020) PKHS sadar diri, menunjukkan tingkat empati yang tinggi,mampu mengambil tindakan atau keputusan, menyelesaikan masalah secara mebangun atau meperbaiki, berfikir secara kritis dan kreatif, dan bisa mempunyai kemampuan interpesonal yang benar dalam mengontrol emosi dan menguasai kesehatan mental.(El Syam 2023)

Bonus demografi menjadi salah satu bentuk akan adanya perubahan-perubahan yang ada dalam masayarakat desa ketegan, maka dari itu pemuda yang berawal dari organisasi karang taruna tunas harapan desa ketegan ini membentuk wadah tersendiri dalam menghadapi hal tersebut, yaitu dengan membentuk posyandu remaja di desa ketegan dengan tujuan apa yang kita hadapi sekarang menjadi tolak ukur dalam menatap bonus demografi kedepan yang berfokus pada kesehatan pemuda atau remaja yang berusia 12-23 tahun.(Wardani 2023) Pelayanan kesehatan remaja di posyandu juga memiliki fungsi sebagai tempat pemberdayaan swadaya masyarakat dalam menambah alih informasi untuk memajukan kesehatan tubuh dan skill hidup seha, dan juga menjadi surveilans dan pemantauan kesehatan diwilayah Desa Ketegan.

METODE

Lokasi Dan Waktu

Posyandu remaja ada pada setiap kelurahan

ataupun desa, tempat pelaksanaan kegiatan posyandu remaja menyesuaikan dengan keadaaan daerah, bila memungkinkan kegiatan ini bisa untuk didirikan di tingkat RW. Setiap posyandu remaja beranggotakan maksimal 30 remaja, maka di wilayah tersebut dapat mendirikan posyandu remaja. Dengan melihat kondisi dikelurahan desa ketegan tentunya memungkinkan untuk mendirikan posyandu remaja di tingkat kelurahan atau desa dengan jumlah 20 anggota, yang diambil dari organisasi pemuda karang taruna tunas harapan desa ketegan.(Inayah 2019)

Tempat diadakannya posyandu remaja harus mudah dijangkau oleh remaja. Tapak dapat berupa bangunan rumah susun, pekarangan, rumah kampung atau kampung, bangunan RT atau RW, karang taruna atau wadah khusus yang dibangun oleh masyarakat itu sendiri palagi dikalangan usia remaja. Selain itu, bisa juga dilakukan di tempat-tempat yang biasa remaja berkumpul. Oleh karena itu, posyandu remaja desa Ketegan menggunakan balai pertemuan sebagai tempat kegiatan tersebut.(Azizah 2023)

Waktu mengadakan posyandu sebulan sekali. Hari dan waktu dalam seminggu untuk melaksanakan kegiatan berdasarkan hasil kesepakatan. Jika memungkinkan, kegiatan Posyandu remaja dapat diintegrasikan ke dalam Posbindu, Pusat Dukungan Keluarga (PPKS), pertemuan karang taruna atau pelaksanaan kegiatan remaja lainnya.(Labatjo and Maridji 2023)

Kelompok sasaran

Posyandu remaja di Desa Ketegan mengambil data penelitian dengan menggunakan sasaran remaja-remaja yang dimulai dari usia 10-23 tahun, terdiri dari remaja laki-laki dan terdiri dari remaja perempuan yang terlepas dari latar belakang pendidikan atau keterwakilan, termasuk remaja penyandang disabilitas. Di dalam melaksanaan kegiatan terdapat petunjuk yang meliputi: Tenaga kesehatan, pengurus desa/Kelurahan, organisasi sosial lainnya, tokoh program remaja, keluarga dan masyarakat, dan kader kesehatan remaja. Remaja yang mengikuti kegiatan posyandu remaja ini akan mendapatkan sebuah pengetahuan serta keterampilan yang meliputi hal-hal seperti:kesehatan tentang reproduksi, problem kesehatan jiwa, dan pencegahan penyakit tidak menular.(Yuliana,2021)

Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini dikumpulkan informasi tentang kegiatan Posyandu yang dipimpin oleh kader Posyandu muda dengan bantuan Puskesmas dan bimbingan teknis dari sektor terkait. Pada saat penyelenggaraan Posyandu Remaja, jumlah kader minimal adalah 5 (lima) orang yang memenuhi 5 tahapan kegiatan yang diselenggarakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan di Balai Desa Ketega nadalah:

Tabel 1.Langkah-langkah

Langkah	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Pendaftaran 1. Daftar hadir 2. Mengisi formulir 3. Mengisi form atau kuisioner	Kader posyandu remaja

2.	Pengukuran 1. Berat badan 2. Tinggi badan 3. Tekanan darah 4. Lingkar lengan 5. Anemia	Kader didampingi petugas kesehatan puskesmas
3.	Arsip catatan dan laporan kegiatan posyandu remaja	Kader posyandu remaja
4.	Pelayanan kesehatan posyandu remaja: 1. Konseling mengenai kesehatan 2. Pemberia n obat seperti vitamin 3. Menunjuk kan hasil kuesioner 4. Evaluasi	Kader didampingi petugas kesehatan puskesmas
5.	KIE kegiatan dilaksanakan sebagai: 1. Melakuka n penyuluha n terhadap masyarak at setempat 2. Pengemba ngan bakat dan minat (soft skill)	Kaderposya ndu remaja/petugas kesehatan puskesmas

Analisis data

Kajian ini dianalisis melalui kegiatan yang dilakukan dalam rangka leadership atau kepemimpinan program karang taruna Posyandu, dimana program tersebut memenuhi kebutuhan, sehingga diperlukan umpan balik dari lapangan. Baik program maupun proses pelaksanaannya terus dipantau untuk perbaikan selanjutnya. Surveilans dilakukan oleh petugas PKPR atau petugas kesehatan dari Puskesmas setempat dan Pokja P osyandu setempat di semua tingkatan. Selain itu, dengan menggunakan metode evaluasi, hasil yang dicapai diukur terhadap tujuan yang ditetapkan sebagai bahan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan perkembangan Pemuda Desa Ketegan.(Ula and Rahagia 2023)

Penyajian data

Dalam penyajian data yang digunakan oleh posyandu remaja Desa Ketegan adalah dengan menggunakan sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan, sarana yang dibutuhkan untuk aktivitas posyandu remaja ialah gedung sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, seperti gedung kelurahan, RW ataupun tempat lain yang layak untuk dipakai. Prasarana yang dperlukan sebagai berikut:

1. Timbangan BB
2. Microtoise
3. Alat ukur LILA / pita LILA
4. Alat ukur lingkar perut/ meteran
5. Alat ukur tekanan darah
6. Buku register posyandu remaja
7. Buku rapor kesehatanku / Buku pemantauan kesehatan remaja
8. Media KIE (cetak dan elektronik)

1) Set PKPR / promosi kesehatan

Dari prasarana tersebut maka dibuatkan tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Promosi Kesehatan

No	NIK	Nama	TTL	JK	Bulan:					
					BB	TB	TTD	LILA	LP	Anemia

Penyajian data juga memerlukan pencatatan dan pelaporan sebagai hasil yang telah dilakukan menjadi bahan pertimbangan untuk kegiaatan selanjutnya, Penyambutan akan dilakukan oleh kader Posyandu setelah acara selesai. Pencatatan dapat dalam format standar sesuai program kesehatan, Sistem Informasi Posyandu (SIP) atau Sistem Informasi Administrasi (SIM), yaitu:

a. Registrasi remaja yang terdaftar pada posyandu remaja
b. Buku bimbingan kesehatan remja
c. Buku konseling
d. Buku pengolahan adminitrasi
e. Buku haluan pada media KIE
f. Dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan yang dperlukan dalam kegiatan posyandu remaja

Pelaporan kegiatan posyandu remaja dilaporkan ke desa dan kepala program kesehatan remaja melalui puskesmas setempat (terintegrasi dengan laporan remaja).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari metode yang telah dibahas ditemukan hasil dalam menggunakan metode tersebut. Adapun langah-langkah yang diterapkan dalam posyandu remaja di Desa Ketegan yaitu:

Langkah 1

Pendaftaran

Tahap pertama memastikan peserta posyandu remaja mengisi data di meja pendaftaran yang telah disediakan. Di meja pendaftaran telah disediakan data yang membutuhkan nama, dan tanda tangan sebagai daftar hadir.

Langkah 2.

Pengukuran



Gambar 1 KMS (kartu menuju sehat untuk remaja)

Pengukuran tinggi badan, berat badan, BMI/IMT, tekanan darah, pemeriksaan HB, dan keterangan pada remaja dilaksanakan saat alat tersedia lalu dilakukan oleh petugas posyandu remaja. Dalam data pengukuran dapat diperoleh pengelompokkan klasifikasi seperti remaja kurus, normal, gemuk, dan obesitas. Hasil dari pengukuran dapat menentukan status kesehatan dan pertumbuhan remaja, terutama pada remaja yang memiliki resiko gangguan pada kesehatannya. Pada gambar diatas menunjukkan hasil dari pertemuan setiiap bulannya, dengan itu maka pertumbuhan padaa setiap peserta posyandu remaja akan menjadi tolak ukur penilaian dari setiap pertemuan.

Langkah 3

Catatan atau laporan



Gambar 2 hasil register posyandu remaja

Pada gambar tersebut menunjukkan hasil dari kegiatan posyandu remaja di Desa Ketegan setiap kali ada pertemuan, pada buku laporan tersebut sangatlah penting juga untuk melihat

bagaimana perkembangan dari peserta posyandu remaja yang hadir di setiap bulannya. Dalam tahap ini membutuhkan data berupa nama pendaftar, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, BB, TB, TTD/Tensi, LP, LILA, Anemia. Data diatas dimaksudkan untuk dapat memantau atau mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan yang dimiliki seorang remaja.

Langkah 4.

Pelayanan kesehatan remaja

Pada pelayanan di posyandu remaja Desa Ketegan, remaja mendapatkan vitamin, kapsul, pemberian makanan tambahan bagi remaja yang memiliki gizi kurang baik, mendapatkan layanan imunisasi serta layanan kesehatan lainnya. Berikut kriteria layanan yang diberikan oleh petugas puskesmas kepada peserta posyandu remaja :

1. Konseling mengenai kesehatan
2. Pemberian obat seperti vitamin
3. Menunjukkan hasil kuesioner
4. Evaluasi

Kegiatan pelayanan kesehatan remaja ini dibantu oleh petugas pukesmas yang memberikan layanan terkait tentang kegiatan posyandu remaja dalam melakukan pengawalan terhadap kesehatan remaja yang rentan dengan kesehatan mental.

Langkah 5.

Kegiatan KIE

Kie dalam posyandu remaja adalah proses penyampaian informasi yang disalurkan mengenai edukasi dengan tujuan untuk memecahkan masalah dalam lingkup masyarakat. KIE atau Komunikasi Informasi dan Edukasi menyampaikan kepada peserta posyandu remaja dengan fleksibel, tidak harus dengan sistem penyuluhan dalam menyampaikan informasi, seperti melalui game, film, dan praktik pembuatan kerajinan. Dalam hal ini posyandu remaja guna untuk memberdayakan serta melibatkan remaja untuk menjaga kesehatannya dimasa kedepan.(Veradilla and Rohani 2021)

KIE dapat dilakukan penyuluhan terhadap masyarakat setempat:



Gambar 3 Undangan pertemuan

Pada gambar diatas contoh undangan yang dibuat oleh kader posyandu remaja Desa Ketegan untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya pemuda atau remaja, dalam memberikan informasi posyandu remaja Desa Ketegan memiliki sasaran tersendiri yaitu remaja yang mengikuti organisasi karang taruna di tingkat RT/RW dengan begitu informasi yang kita dapat akan lebih mudah dalam melakukan penyuluhan.

Penyuluhan terhadap masyarakat setempat dimana tahapan kegiatan yang mengajak individu untuk memperoleh pengetahuan informasi. Dalam proses ini bertujuan tercapaianya perubahan kesehatan menjadi lebih di pelihara.

Pengembangan bakat dan minat (soft skill)



Gambar 4 Kartu Kecerdasan Majemuk

Pada gambar tersebut adalah kartu kecerdasan majemuk sebagai pengembangan bakat dan minat peserta posyandu remaja dengan tujuan untuk mengetahu seberappa jauh kemampuan yang dimiliki peserta. Dalam kegiatan KIE tentunya sangatlah dibutuhkan agar apa yang disampaikan oleh petugas puskesmas ataupun kader posyandu remaja benar-benar menjadi sasaran yang tepat untuk peserta posyandu remaja yang ada di Desa Ketegan.

Posyandu adalah suatu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang berguna unyuk memberdayakan masyarakat agar memperoleh kemudahan dalam pelayanan kesehatan. Posyandu remaja merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja. Dalam kegiatan posyandu juga digunakan sebagai wadah agar bisa mendekatkan pelayanan kesehatan mengenai upaya promotif dan preventif, meliputi : PKHS, kesehatan reproduksi remaja, gizi, pencegahan penyakit tidak menular. Kegiatan posyandu remaja memiliki kader yang berperan sebagai penggerak kesehatan di lingkungan masyarakat dengan menerapkan perilaku hidup sehat. Dengan menguikuti kegiatan posyandu remaja, generasi muda akan mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan, memiliki keterampilan hidup sehat, dan sarana sosialisasi tentang kesehatan yang tentunya dalam menatap bonus demografi.

Pada tahun kedepan akan mengalami masa bonus demografi dengan jumlah penduduk usia produktif dimulai 15-64 tahun lebih besar dibandingkan jumlah usia tidak produktif yaitu usia dibawah 15 tahun dan di atas 64 tahun. Agar remaja dapat memetik hasil dari bonus demografi, maka perlu sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas. Dalam upaya memaksimalkan bonus demografi, peran posyandu remaja di Desa Ketegan menjadi salah satu kunci untuk menciptakan generasi yang sehat. Keberhasilan kesehatan remaja akan menentukan dalam memanfaatkan bonus demografi secara optimal. (Pujianto 2022)

Kegiatan posyandu remaja diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi upaya mengoptimalisasi bonus demografi. Terwujudnya indonesia yang sehat akan menjawab kondisi periode demografi tersebut. Sebagai generasi yang akan menopang bonus demografi, peran peserta posyandu harus mempersiapkan kualitas diri untuk menjadi aset negara. Dengan menghadapi bonus demografi generasi muda perlu langkah-langkah agar lebih terarah untuk menjalaninya.



Gambar 5Dokumentasi Kegiatan Posyandu Remaja di Desa Ketegan

PENUTUP

Posyandu Remaja memiliki tujuan yaitu meningkatkan peran remaja dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi posyandu remaja, meningkatkan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaha tentang kesehatan reproduksi bagi remaja, meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan jiwa. Pada saat posyandu remaja juga dilakukan pemeriksaan meliputi pemeriksaan tekanan darah, pengukuran tekanan darah atau tensi, berat badan, tinggi badan, lingkar lengan dan juga pemberian KIE (konseling, informasi, dan edukasi). Posyandu remaja adalah kegiatan berbasis kesehatan yang diperuntukkan khusus untuk remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia. 2022. "Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Menyikapi Bonus Demografi." *Jurnal Pengabdian ...* 1(3): 81–84.

Ariyani. 2023. "Pemberdayaan Karang Taruna Unit Padukuhan Kalipucang Dalam Pemenuhan Hak Kesehatan Remaja Melalui Posyandu Remaja." *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 4(1): 40–52.

Azizah. 2023. "PERMBERDAYAAN POSYANDU REMAJA PADA KADER KESEHATAN DESA JATI KALANG PRAMBON SIDOARJO." *Jurnal Penamas Adi Buana* 6(02): 73–77.

Dewi. 2022. "Pembinaan Kader Kesehatan Dalam Pembentukan Remaja Sadar Gizi Di Posyandu Remaja." *Jurnal Pengabdian Meambo* 1(1): 40–46.

Inayah. 2019. "Poltekkes Kemenkes Semarang Prodi D III Keperawatan Pekalongan." *OPTIMIZING THE ROLE OF YOUTH POSYANDU (POSYANREM) "HEALTHY GATE" THROUGH CADRE FUNCTIONS IN CREATING A HEALTHY AND INDEPENDENT GENERATION Maslahatul*: 11.

Labatjo, Rahma, and Agustian A Maridji. 2023. "PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KADER POSYANDU REMAJA." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7(1): 453–61.

Nayoan. 2023. "Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Pembentukan Kelompok Kerja Posyandu Remaja Di Smpn I Semau." *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering* 4(1): 39–47.

Pujianto, Wahyu Eko, ed. 2022. *Pengantar Manajemen Era Digital*. Pustaka Aksara.

El Syam. 2023. "Sosialisasi Dan Pendampingan

Penguatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Kegiatan Posyandu Prima Dan Posyandu Remaja Di Desa Pakuncen Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo." *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara* 2(1): 11–19.

Ula, Zumrotul, and Rasi Rahagia. 2023. "Pelatihan Pengembangan Posyandu Remaja Dengan Pendekatan Kolaborasi Interprofesi Kesehatan (Application Mother And Baby) Sarana Promotif Kesehatan Ibu Dan Anak." *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 75–83.

Veradilla, Veradilla, and Rohani Rohani. 2021. "Pemberdayaan Peran Kader Melalui Kie Plus Kesehatan Reproduksi Di Posyandu Remaja." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(3): 761–66.

Wahid. 2020. "Gambaran Pelaksanaan Posyandu Remaja Di Kelurahan Panggung Kidul Kecamatan Semarang Utara." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 8(4): 558–63.

Wardani. 2023. "Quality Improvement of Posyandu Cadres in Optimizing Stunting Prevention in Toddlers and Adolescent Women." *Community Empowerment* 8(3): 401–6.

Yuliana. 2021. "Remaja Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Remaja." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(April): 266–73.

PROFIL SINGKAT

Rizal Idul Fitrianto, lahir di Pasuruan 16 Desember 2001. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dengan program studi manajemen. Selain berkuliah, saya juga mengikuti organisasi untuk mengisi kapasitas diri seperti mengikuti karang taruna, BEM Fakultas Ekonomi, dan PMII.